

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SEWON,
BANTUL, DIY YOGYAKARTA**

Herdiana Wulandari,

Universitas Ahmad Dahlan

Email : herdianawulan18@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the influence of educational background, accounting knowledge and entrepreneurial spirit on the use of accounting information on the use of accounting information at UMKM in Sewon, Bantul, Yogyakarta. The purpose of this study is to determine the effect of educational background, accounting knowledge, and entrepreneurial spirit on the use of accounting information.

The sample in this study were micro small and medium entrepreneurs in Sewon, Bantul, Yogyakarta. The sampling technique used convenience sampling is the sampling technique that is not limited and free to determine the sample. Data obtained through direct surveys and gave questionnaires to 51 respondent and as many as 34 questionnaires returned and can be processed using SPSS.

The results of this study indicate that : 1) educational background has no effect on the use of accounting information, 2) accounting knowledge has a positive effect on the use of accouting spirit has a positive effect on the use of accounting information.

Keywords : educational background, accounting knowledge, entrepreneurial spirit, use of accounting information.

ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, Yogyakarta. adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sampel dalam penelitian ini merupakan para pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di Sewon, Bantul, Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan convenience sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak terbatas dan bebas untuk menentukan sampel. Data diperoleh melalui survey langsung dan memberikan kuesioner kepada 51 responden dan sebanyak 34 kuesioner kembali dan dapat diolah menggunakan SPSS.

Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa : 1) latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, 2) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan 3) jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, jiwa kewirausahaan, penggunaan informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dunia usaha di Indonesia dibagi menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, ada beberapa pengertian dan kriteria sebagai berikut : (1) usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan, (2) usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. (3) usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri

sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dimiliki atau dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. (Maulida dan Yunani, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian di daerah istimewa Yogyakarta saat ini. Merujuk data dinas koperasi dan UKM DIY, 95% perekonomian DIY disumbangkan oleh UMKM, mikro mendominasi 55 persen, kecil 25 persen, menengah 15 persen sedangkan yang besar 5 persen, jadi total UMKM mencapai 95 persen. Menurut dinas koperasi dan UKM DIY pada tahun 2015 jumlah UMKM DIY mencapai angka 230.047 jumlah ini naik dibanding tahun lalu yang tercatat ada 220.703 umkm atau naik hampir 10.000. (tribun jogja 31 juli 2019 jogja.tribunnews.com) selain itu menurut kepala perwakilan bank Indonesia kanwil DIY Budi Harnoto mengatakan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian Yogyakarta mencapai 94,6 persen. Sementara itu UMKM mampu menyerang 79 persen dari total lapangan kerja. Dari jumlah itu industri pengolahan, perdagangan, serta perhotelan yang paling banyak menopang tenaga kerja. (medcom.id 7 mei 2018, www.medcom.id).

Salah satu hambatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam kesulitan mengakses permodalan pada lembaga kredit formal. Lantaran kini sudah banyak pembiayaan UMKM tanpa agunan, namun salah satu faktor yang jadi kendala adalah banyaknya UMKM belum memiliki laporan keuangan usaha. Sedangkan pembukuan sangat berfungsi sebagai alat control pertumbuhan dan perkembangan usaha, pengendalian keuangan usaha, mengetahui kekayaan dan laporan laba, bahan penilaian kesehatan usaha, dan sebagai pertanggungjawaban pengelolaan usaha. Sebagian besar UMKM tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, padahal kemampuan mengelola keuangan pribadi atau keluarga sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha. Menurut kepala dinas koperasi, ukm dan perindustrian (KUKMP) Bantul, bahwa kebanyakan pelaku UMKM masih mengandalkan ingatan untuk menghitung

beberapa banyak uang yang dibelanjakan atau hasil perolehan penjualannya. (harianjogja. 24 oktober 2018. www.harianjogja.com).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Dwirandra (2015) yang berjudul Pengaruh kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel kepribadian wirausaha dan variabel pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Listiorini dan Ika (2018) Pengaruh jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM mitra binaan bank sumut medan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, keseluruhan variabel penelitian ini yaitu jenjang pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah mitra binaan bank sumut cabang medan. Sedangkan secara persial, jenjang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sementara itu untuk variabel pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sewon dikarenakan Sewon adalah Kecamatan dengan kemajuan UMKM diantara Bantul lainnya, yaitu dengan mendapatkan penghargaan sebagai percontohan usaha batik pada pusat batik. Sehingga saya tertarik untuk mengambil penelitian di Sewon apakah seluruh UMKM Kecamatan di Sewon ini menerapkan informasi akuntansi sehingga usahanya dapat berhasil.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Latar belakang pendidikan

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sitorus (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh baik pendidikan formal maupun non formal dalam berwirausaha, maka pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal akan menciptakan kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam menggunakan informasi akuntansi, dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang lebih rendah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Menurut Finishia dan Suzan (2019) menunjukkan bahwa melakukan analisis mengenai pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa nilai uji T variabel latar belakang pendidikan diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar $4,541 > t\text{-tabel } 2,145$. Dengan demikian, variabel latar belakang pendidikan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H1 : Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul.

2. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Sitorus (2017) Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif.

Hudha (2017) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak

memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul.

3. **Jiwa kewirausahaan**

Jiwa kewirausahaan merupakan karakteristik seseorang untuk membangun rasa percaya diri dalam menjalankan suatu usaha, dan mampu bersaing dengan para pelaku usaha yang lain. Oleh karena itu, seorang wirausaha harus mampu untuk memahami informasi akuntansi usahanya agar dapat membuat suatu keputusan investasi yang tepat bagi kelangsungan hidup untuk usaha yang dijalankan. Krisanti (2012) mengemukakan bahwa seorang wirausaha yang memiliki jiwa wirausaha yang tinggi cenderung akan selalu berupaya mengembangkan usahanya termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

Juniariani, dan Wirakusuma (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi jiwa kewirausahaan seseorang maka semakin tinggi keingintahuannya tentang informasi akuntansi dalam membuat keputusan untuk usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniariani, dan wirakusuma (2017) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

H3: Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon Bantul.

METODE PENELITIAN

Menurut Yusuf (2016:145) Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila penelitian ingin menyimpulkan sesuatu aspek tertentu dalam wilayah tertentu, atau pada individu tertentu dalam area tertentu atau terhadap peristiwa tertentu, ia perlu menentukan terlebih dahulu apa batasan wilayah, objek, atau peristiwa yang akan diselidiknya. Maka populasi pada penelitian ini adalah usaha mikro kecil menengah yang berada di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta.

Menurut Yusuf (2016:150) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing masing karakteristiknya. Maka sampel pada penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan convenience sampling metode teknik ini adalah dengan memilih sample dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Elemen populasi yang dipilih sebagai subjek sample adalah tidak terbatas sehingga peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah (indriantoro, Supomo 2016:13)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Alat uji statistik yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah menggunakan program SPSS versi 25. Sebelum melakukan pengujian regresi berganda terhadap hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini uji normalitas, uji multikolinieraritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

uji normalitas berfungsi untuk menguji suatu model regresi memiliki residual data berdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	34	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0.05

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,200 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji suatu model regresi jika ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, berikut adalah hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini

Tabel 4.1

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	0,882	1,133	Tidak terjadi multikolineritas
Pengetahuan Akuntansi	0,727	1,375	tidak terjadi multikolineritas
Jiwa Kewirausahaan	0,814	1,228	tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.11 menunjukkan variabel independen yaitu Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikan	Alpha
<i>Regression Residual</i>	0,488	0.05

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *perceived orgabizational support* signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* $0,488 > 0,05$. Jadi dala penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya *heteroskedastisitas*.

UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Berganda

Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda, karena variabel independen data penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dalam menjelaskan dependen, berikut adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25:

Tabel 4.16
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Signifikansi Two-Tailed	Signifikansi One-Tailed	Koefisien (B)	Alpha	Keputusan
Latar Belakang Pendidikan X ₁	0,091	0,0455	-0,421	0,05	H ₁ tdk diterima
Pengetahuan Akunansi X ₂	0,017	0.0085	0,425	0,05	H ₂ diterima
Jiwa Kewirausahaan X ₃	0,000	0.000	0,517	0,05	H ₃ diterima
Variabel dependen = Penggunaan Informasi Akuntansi					
Adjusted R square = 0,543					
F statistic = 14,090					
Signifikasi = 0,000					

Sumber: Data Primer (2019).

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.16 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sebagai berikut:

$$Y = 5,052 + 0,425X_2 + 0,517X_3 + e$$

Y = Penggunaan informasi akuntansi

α = konstanta

b₁, b₂, b₃, = koefisien Regresi

X₁ = Latar Belakang Pendidikan

X₂ = Pengetahuan Akuntansi

X₃ = Jiwa kewirausahaan

$e = \text{Standart error}$

Uji Signifikan Simultan (F)

Tabel 4.14

Hasil uji signifikan simultan (F)

Signifikasi	Alpha	Keputusan
0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan pengujian ini tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,000 > 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama sama.

Hasil uji secara parsial (uji T)

Tabel 4.15

Hasil uji secara parsial (uji T)

Model	Koefisien (B)	Sig.		Alpha	keputusan
		Two Tailed	One Tailed		
Latar belakang pendidikan	-0,421	0,091	0,0455	0,05	H1 tidak terdukung
Pengetahuan akuntansi	0,425	0,017	0,0085	0,05	H2 terdukung
Jiwa kewirausahaan	0,517	0,000	0,000	0,05	H3 terdukung

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa variabel

1. Hipotesis pertama

Variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai signifikansi 0,0455 dan nilai koefisien sebesar -0,421 dimana $0,0455 < 0,05$, berarti H1 tidak terdukung sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini terdukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudha (2017) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan yang berbeda pada usaha batik di Kecamatan Sewon membuat informasi-informasi akuntansi sulit untuk diterapkan, sehingga mengakibatkan minimnya juga penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usaha kecil menengah yang mereka jalankan. Hal ini karena pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang mereka dapat dibangku sekolah berbeda tingkatannya,

2. Hipotesis kedua

Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,0085 dan nilai koefisien sebesar 0,425 dimana $0,0085 < 0,05$, berarti H2 terdukung sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini terdukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitorus (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti menyusun laporan keuangan yang mana jika seseorang memiliki pengetahuan akuntansi seperti laporan keuangan, maka pelaku usaha dapat menggunakan sebagai dasar informasi kegiatan usaha yang dijalankan sehingga berdasarkan informasi yang digunakan tersebut, maka para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya dan dapat mengambil keputusan terhadap usahanya seperti mengembangkan usaha.

3. Hipotesis ketiga

Variabel jiwa kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,517 dimana $0,000 < 0,05$, berarti H3 terdukung sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini terdukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sugiaro (2010), Krisanti (2012) dan Sari (2015) yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena jika seseorang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi maka semakin tinggi juga keingintahuannya tentang informasi akuntansi dan didalam membuat keputusan untuk usahanya. Informasi akuntansi akan selalu digunakan. Pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi cenderung melakukan apapun demi berkembangnya perusahaan demikian juga dengan menggunakan informasi akuntansi dalam setiap membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaannya.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Summary	
Adjusted R Square	0,543

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan model summary, dapat dilihat *Adjust R – Square* sebesar sebesar 0,543. Hal ini berarti 54,3% variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) sedangkan sisanya (100% - 54,3%) atau 45,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta.
2. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta.
3. Jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Responden penelitian ada 34 UMKM karena terdapat beberapa UMKM yang tidak bersedia menjadi responden dikarenakan banyak yang tidak
2. Hasil penelitian ini tidak bisa membuktikan hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan bahwa latar belakang yang berbeda mengakibatkan minimnya pengetahuan penggunaan informasi akuntansi.

Saran

1. Peneliti diharapkan melakukan penambahan metode wawancara secara langsung agar menghindari responden yang tidak mengisi kuesioner.
2. Peneliti berikutnya diharapkan menambahkan variabel, sehingga variabel independen lebih dominan mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Amin Dwi & Susilowati, Dwi (2017) *pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis industri kreatif di kota malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. X jilid X/Tahun. Hal 120-142.
- Asih, Retno (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi (studi pada usaha kecil dan menengah (UKM) industri meubel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)* Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Abduh, Thamrin (2018) “*Strategi Internasionalisasi UMKM*” Sah Media. Donna Maulitan, Finishia. dan Leny, Suzan (2019) *analisi pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi*. Universitas Telkom, ekonomi dan bisnis. Vol. 6 No. 1 April 2019.
- Daryanto dkk. (2013) “*penanaman jiwa kewirausahaan*” Gava Media, Yogyakarta.
- Franky, Slamet (2014) “*dasar dasar kewirausahaan : teori dan praktik*” Indeks, Jakarta.
- Ghozali, (2016) (Edisi 8) . *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunartin (2017). *Penguatan UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa*. Universitas Pamulang. Jurnal pendidikan, hukum dan bisnis. Vol. 1 No. 5 Desember 2017.
- HarianJogja.com (2018) *UMKM kesulitan susun laporan keuangan*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/10/24/511/948228/umkm-kesulitan-susun-laporan-keuangan>. Akses tanggal 24 Oktober 2018.
- Hamdi, Asep Saepul & Bahruddin (2015) “*Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*” Deepublish.
- Hudha, Choirul 2017. *Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah*. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5 No. 1
- Juniariani, Ni Made Rai & Wirakusuma, Made Gede 2016. *Dalam penelitiannya, pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi*. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 21, No. 2, Agustus 2016.
- Indrianto, N., & Supomo, B. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Kholifah, Nur & Nurtanto, Muhammad (2016) *pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneurship untuk menghadapi masyarakat ekonomi asean (MEA)* Universitas Negeri Semarang, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

- Krisanti, Ni Putu Rina (2012). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan akuntansi*. Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia.
- Linawati, Evi & Restuti, MI Mitha Dwi 2015. *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Vol. 2 No. 1 May 2015.
- Listiorini, & Ika Desi 2018. *Pengaruh jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha umkm mitra binaan bank sumut medan*. UNHAR Medan. Jurnal akuntansi dan bisnis, Vol. 4 No. 1 Mei 2018.
- Maulida, Sri & Yunani, Ahmad (2018). *Peluang dan tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari berbagai aspek ekonomi*. Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. 2 (1), 181-197.
- Medcom.id (2018) UMKM dongkrak pertumbuhan ekonomi Yogyakarta lampau Nasional. <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/8N0V8mAk-umkm-dongkrak-pertumbuhan-ekonomi-yogyakarta-lampau-nasional>. Akses tanggal 07 Mei 2018.
- Paramita, Patricia Dhiana (2018). *Pengaruh pendidikan akuntansi dan pengalaman akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi self efficacy pada usaha kecil dan menengah (studi kasus pada UKM di jalan Lampersari dan Jalan Sompok Semarang*. Universitas Pandanaran Semarang.
- Rama, Dasaratha V, Jones, Frederick L. (2009) “*Sistem informasi akuntansi*” Salemba, Jakarta
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto (2017). *Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah kelurahan Helvetia tengah medan*. UMSU. Vol. II No. 2, 2017 413-436.
- Sari, Ni Made Ari maya & Dwirandra (2015). *Pengaruh kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia. Jurnal Akuntansi. 11.1 (2015) 303-319.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto (2017). *Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang di wilayah kelurahan Helvetia tengah medan*” UMSU. Vol. 11, No.2, 2017 : 413-436.
- TribunJogja.com (2016) 95 persen perekonomian DIY disumbang oleh UMKM. <https://jogja.tribunnews.com/2016/06/22/lipsus-95-persen-perekonomian-diy-disumbang-oleh-umkm>. Akses tanggal 02 september 2019.
- Yusuf, Muri (2016) “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*” Prenada Media.